

Corporate Social Responsibility (CSR) Berbasis Environment Social Government (ESG) 4Plus Oleh PT. Semen Jawa

Dwi Rahayu Nurmiati^{1*}, Risna Resnawaty²

^{1,2} Kesejahteraan Sosial, Universitas Padjadjaran

E-mail Correspondence: dwi23018@mail.unpad.ac.id

Abstract

Sustainability in the modern business landscape is increasingly critical as awareness of Environmental and social impacts grows. This study investigates the integration of ESG 4Plus principles in the CSR programs of PT. Semen Jawa. A qualitative literature review was conducted, analyzing publications on CSR and ESG frameworks in the cement industry. Key themes were identified across Environmental, Social, and Governance dimensions, complemented by additional elements of innovation and collaboration. Results show that PT. Semen Jawa has successfully implemented ESG-based initiatives, including waste management, biodiversity conservation, and renewable energy adoption to address Environmental sustainability. Social programs emphasize community empowerment through education, healthcare, and infrastructure development. Governance practices ensure transparency and ethical business conduct. Innovation, such as eco-friendly technologies, and collaborations with stakeholders enhance the impact of CSR initiatives. This study highlights the contribution of PT. Semen Jawa's ESG 4Plus framework to achieving Sustainable Development Goals (SDGs) by addressing gaps in prior research, such as the lack of ESG integration and community involvement. These findings reinforce the potential of comprehensive ESG strategies to create long-term sustainable impacts in the cement industry and beyond.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Cement Industry, Environmental Social Governance (ESG) 4Plus, Sustainability, Waste Management*

Abstrak

Keberlanjutan dalam dunia bisnis modern semakin penting seiring meningkatnya kesadaran akan dampak lingkungan dan sosial. Penelitian ini mengkaji integrasi prinsip ESG 4Plus dalam program CSR PT. Semen Jawa. Studi literatur kualitatif dilakukan dengan menganalisis publikasi terkait CSR dan kerangka ESG di industri semen. Tema utama diidentifikasi pada dimensi *Environmental*, *Social*, dan *Governance*, dengan tambahan elemen inovasi dan kolaborasi. Hasil menunjukkan bahwa PT. Semen Jawa berhasil mengimplementasikan inisiatif berbasis ESG, termasuk pengelolaan limbah,

konservasi keanekaragaman hayati, dan adopsi energi terbarukan untuk keberlanjutan lingkungan. Program sosial menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur. Praktik *Governance* menjamin transparansi dan etika bisnis. Inovasi, seperti teknologi ramah lingkungan, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan memperkuat dampak program *CSR*. Penelitian ini menyoroti kontribusi kerangka *ESG 4Plus* PT. Semen Jawa terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* dengan menjawab kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, seperti kurangnya integrasi *ESG* dan pelibatan masyarakat. Temuan ini memperkuat potensi strategi *ESG* yang komprehensif untuk menciptakan dampak berkelanjutan jangka panjang di industri semen dan sektor lainnya.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Environmental Social Governance (ESG) 4Plus*, Keberlanjutan, Industri Semen, Pengelolaan Limbah

PENDAHULUAN

Keberlanjutan dalam dunia bisnis modern menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya kesadaran akan dampak *Environmental* dan sosial dari aktivitas bisnis. Konsep keberlanjutan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan *Environmental* (Dwivedi, 2023). Konsep *ESG (Environmental, Social, Governance)* memainkan peran krusial dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*. (Sadiq et al., 2023).

Keberlanjutan dalam bisnis penting karena dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan konsumen yang semakin peduli pada isu *Environmental* dan sosial. (Delgado-Ceballos et al., 2023) Selain itu, perusahaan yang menerapkan praktik keberlanjutan akan lebih siap menghadapi regulasi ketat terkait lingkungan. (SYDORCHUK et al., 2024) Fokus ini juga mendorong inovasi dan efisiensi dalam operasional, sehingga mengurangi biaya jangka panjang. Perusahaan dengan kinerja *ESG* yang baik pun lebih mudah menarik investasi karena faktor keberlanjutan menjadi pertimbangan utama bagi investor (Jumasseitova et al., 2024).

Penerapan prinsip *ESG* di sektor industri Indonesia masih menghadapi tantangan seperti kurangnya kesadaran, regulasi yang lemah, dan fokus pada keuntungan jangka pendek, sehingga implementasinya tidak merata. (Müher, 2020) Namun, *CSR* berbasis *ESG* memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui pemberdayaan ekonomi, pelestarian

Environmental, dan peningkatan kualitas hidup melalui akses ke pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur (Dayan & Sari, 2022). Untuk mencapai manfaat ini, dibutuhkan komitmen dan kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat. (Susanto, 2023)

Industri semen menghadapi tantangan besar terkait dampak lingkungan dan sosial, seperti emisi karbon tinggi, ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta polusi udara yang berdampak pada kesehatan masyarakat sekitar (Kumar, 2020) Selain itu, ketidakadilan social sering terjadi di komunitas sekitar pabrik, sementara regulasi lingkungan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengadopsi praktik keberlanjutan melalui implementasi *CSR* berbasis *ESG (Environmental, Social, Governance)* (AlSanad, 2023)

PT. Semen Jawa menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan melalui berbagai inisiatif *CSR* berbasis *ESG* (Chusniah, 2024) Dalam aspek *Environmental*, perusahaan mengurangi emisi karbon dengan teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, serta program reforestasi dan pengelolaan limbah. (Risel & Halimah, 2022) Dari segi sosial, mereka menjalankan program pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan keterampilan, dukungan pendidikan, dan inisiatif Kesehatan (Subarsono, 2022). Di sisi *Governance*, PT. Semen Jawa menerapkan transparansi dan akuntabilitas melalui laporan keberlanjutan, membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan dan menunjukkan praktik bisnis yang etis (Fauzy,2020) Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri semen PT. Semen Jawa, telah melaksanakan program *CSR* yang berlandaskan prinsip *ESG*. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana program *CSR* tersebut berjalan.

Penelitian sebelumnya tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* di industri semen telah memberikan wawasan penting tentang pelaksanaan program keberlanjutan, tetapi masih terdapat sejumlah kesenjangan yang memerlukan kajian lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan pendekatan yang lebih komprehensif berbasis kerangka *ESG 4Plus*.

Studi di PT. Semen Padang menunjukkan fokus utama pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan, menggunakan model

triple bottom line (People, Planet, Profit). Meskipun berhasil meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, penelitian ini kurang mengeksplorasi dampak program terhadap keberlanjutan *Environmental* dan *Governance* yang transparan (Vitrotul Mu'afia., Dr. Joko Widodo., 2024). Sebaliknya, penelitian di PT. Holcim Indonesia (sekarang PT. Solusi Bangun Indonesia) lebih menitikberatkan pada pengelolaan limbah dan reklamasi tambang menggunakan *Environmental Impact Model*. Hasilnya menunjukkan keberhasilan dalam mengurangi dampak *Environmental*, tetapi minim keterlibatan masyarakat lokal sebagai pemangku kepentingan utama (Kantus & Payamta, 2024).

Kajian di PT. Indocement Tungal Prakarsa menggunakan *Sustainability Reporting Framework (GRI Standards)* untuk mengevaluasi pelaporan keberlanjutan. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa program *CSR* berfokus pada tanggung jawab *Environmental* melalui pengelolaan limbah dan efisiensi energi. Namun, aspek *social* dan *Governance*, termasuk transparansi dan pelibatan komunitas, belum menjadi perhatian utama (Eni & Yanthi, 2024). Di sisi lain, penelitian di PT. Semen Gresik menggunakan *Social Return on Investment (SROI)* untuk menilai efektivitas dampak *social CSR*. Hasilnya menunjukkan peningkatan hubungan dengan komunitas lokal, tetapi kurangnya inovasi teknologi dan integrasi aspek *Governance* menjadi hambatan dalam mencapai keberlanjutan jangka Panjang (Chusniah, 2024).

Berdasarkan kajian literatur tersebut, terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang dapat diidentifikasi. Pertama, penelitian sebelumnya cenderung memisahkan aspek-aspek *ESG (Environmental, Social, Governance)* tanpa mengeksplorasi keterpaduannya dalam mendukung keberlanjutan. Kedua, pendekatan yang digunakan masih parsial, seperti fokus pada *Environmental* atau *social*, tanpa memberikan perhatian pada inovasi dan kolaborasi sebagai elemen pendukung. Ketiga, analisis kontribusinya terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)*, masih terbatas.

Kerangka *ESG 4Plus* adalah pendekatan komprehensif yang mengembangkan prinsip *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* dengan menambahkan elemen inovasi dan kolaborasi untuk mencapai keberlanjutan yang lebih terintegrasi.

Dimensi *Environmental* mencakup pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pelestarian lingkungan; Sosial menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, dan penguatan hubungan komunitas; sedangkan *Governance* menekankan transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Penambahan inovasi menghadirkan solusi kreatif dan teknologi baru untuk mengatasi tantangan keberlanjutan, sementara kolaborasi mengintegrasikan kerja sama lintas sektor untuk memastikan dampak jangka panjang. Kerangka ini menjawab kesenjangan penelitian sebelumnya yang cenderung memisahkan dimensi *ESG*, minim inovasi, serta kurang melibatkan masyarakat lokal, sekaligus memperluas kontribusi program *CSR* terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* secara holistik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan studi literatur kualitatif dengan fokus pada analisis mendalam terhadap publikasi terkait *Corporate Social Responsibility (CSR)* berbasis *Environment Social Governance (ESG)* oleh PT. Semen Jawa. Proses pencarian literatur dilakukan melalui *Google Scholar* menggunakan kata kunci seperti "*CSR DAN ESG*," "*CSR DAN ESG DAN PT. Semen Jawa*," "*CSR Perusahaan Semen di Indonesia*," dan "*CSR perusahaan semen di Indonesia*." Kriteria inklusi mencakup jurnal akademik, buku, dan laporan resmi yang diterbitkan antara tahun 2015–2024, sementara sumber yang tidak memiliki dasar akademis, seperti artikel opini dan blog. Proses ini menghasilkan 15–20 literatur yang relevan, yang dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama berdasarkan tiga dimensi *ESG*: *Environment*, *Social*, dan *Governance* (Ritterbusch & Teichmann, 2023).

Analisis literatur dilakukan dengan membaca abstrak untuk menentukan relevansi, mengklasifikasikan temuan berdasarkan tema utama, dan mencatat poin-poin penting dalam tabel ringkasan. Selain itu, laporan, dokumen, dan berita yang memuat informasi *CSR* PT. Semen Jawa juga dijelaskan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai implementasi *CSR* berbasis *ESG*. Proses ini bertujuan menyoroti kontribusi *CSR* terhadap minat sosial dan lingkungan. Referensi waktu pengumpulan data dan literatur berkisar dari tahun 2015 hingga 2024,

mencerminkan rentang waktu yang mencakup perkembangan terkini terkait *CSR* dan *ESG*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Environmental, Social, and Governance (ESG) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam aspek *Environmental, Social, and Governance* (de Souza Barbosa et al., 2023). Konsep ini memberikan pendekatan holistik untuk menilai dampak operasional perusahaan terhadap keberlanjutan, sekaligus memastikan praktik bisnis yang etis dan transparan. *ESG* semakin menjadi fokus dalam dunia investasi dan manajemen perusahaan, karena memberikan panduan strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang (Habib & Mourad, 2024).

Untuk aspek *Environmental*, *ESG* mengevaluasi bagaimana perusahaan berinteraksi dengan ekosistemnya. Hal ini mencakup pengelolaan sumber daya alam, pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah, dan kontribusi terhadap keberlanjutan *Environmental*. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ini berupaya untuk meminimalkan dampak ekologis negatif dari aktivitas bisnisnya dan mendukung pemulihan ekosistem (Habib, 2023).

Dari aspek sosial, *ESG* menggarisbawahi pentingnya hubungan perusahaan dengan karyawan, komunitas, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Aspek ini melibatkan isu-isu seperti perlindungan hak asasi manusia, keberagaman, inklusi, serta dampak sosial dari produk dan layanan yang ditawarkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan memperhatikan kesejahteraan sosial dan memberdayakan komunitas tempat mereka beroperasi (Talan et al., 2024)

Untuk dimensi *Governance*, *ESG* menekankan pentingnya struktur kepemimpinan yang transparan, praktik manajemen yang etis, dan kepatuhan terhadap regulasi. Ini mencakup pengungkapan informasi yang jujur, perlindungan hak pemegang saham, serta penerapan prinsip-prinsip *Governance* yang adil dan bertanggung jawab. *Governance* yang baik membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat integritas perusahaan. (Garcia-Zavala et al., 2023)

Konsep *ESG* menjadi penting karena memberikan dasar bagi perusahaan untuk mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan *Environmental* dalam operasional mereka. Ini tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan tetapi juga menarik perhatian investor yang semakin peduli terhadap keberlanjutan. Selain itu, penerapan prinsip *ESG* mendorong inovasi dalam pengembangan produk dan layanan yang lebih ramah *Environmental* dan sosial, menciptakan solusi yang relevan bagi tantangan global saat ini. Melalui pendekatan ini, *ESG* tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga strategi transformasi menuju keberlanjutan (Cohen, 2023)

Corporate Social Responsibility di PT.. Semen Jawa berakar kuat pada prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, yang mencerminkan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan keterlibatan masyarakat. Perusahaan menerapkan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mendorong dampak positif terhadap *Environmental* dan masyarakat dengan tetap mematuhi standar *Governance* (Subarsono, 2022) PT.. Semen Jawa melaksanakan berbagai program *CSR* yang berlandaskan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Program unggulannya meliputi GESARI (Gerakan Desa Berdikari), yang memberdayakan potensi lokal melalui inisiatif seperti Kampung Lele dan Kampung Stroberi (CSR.jabarprov.go.id, 2024), serta Akademi GESARI, yang memberikan pelatihan kewirausahaan bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing (CSR.jabarprov.go.id, 2024). Selain itu, terdapat Program Beasiswa Berprestasi untuk mendukung pendidikan siswa lokal berprestasi (Rahmayadi, 2024), dan SCG ASIK (Aku Suka Ikan) yang meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi melalui konsumsi ikan (radarsukabumi.com, 2024). Perusahaan juga mendukung pembangunan infrastruktur desa, seperti perbaikan jalan dan fasilitas umum, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Rahmayadi, 2024).

Keterkaitan antara *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dan *Sustainable Development Goals (SDGs)* sangat erat, karena praktik *ESG* dapat mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan. Implementasi *ESG* membantu perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dan

sosial mereka, yang sejalan dengan prinsip-prinsip *SDGs*, seperti pengurangan kemiskinan dan perlindungan lingkungan. Selain itu, perusahaan yang menerapkan strategi *ESG* cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sesuai dengan *SDG 8* (Hambali, 2024).

1. Inisiatif *Environmental*

PT. Semen Jawa menunjukkan komitmen terhadap *Corporate Social Responsibility* berbasis *Environment Social Governance (ESG) 4plus* melalui berbagai inisiatif *Environmental* yang bertujuan menjaga keberlanjutan dan kelestarian alam. Salah satu pendekatan utama yang dilakukan adalah pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan. Perusahaan memanfaatkan sumber daya alam secara efisien, termasuk penggunaan energi terbarukan dan teknologi hemat energi untuk meminimalkan dampak *Environmental* (Kontan.co.id, 2024). Selain itu, strategi pengelolaan air yang bijak juga diterapkan, seperti penggunaan kembali air limbah industri untuk proses produksi, sehingga dapat mendukung efisiensi sumber daya dan pengurangan limbah. (Oghly, 2024)

Pengelolaan limbah menjadi aspek penting lain dalam program ini. PT. Semen Jawa mengedepankan penerapan prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)* untuk mengurangi limbah produksi dan mendaur ulang material secara optimal. Limbah *non-hazardous* dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku tambahan, sementara limbah berbahaya dan beracun (B3) dikelola dengan prosedur yang sesuai dengan standar regulasi. Perusahaan juga menggunakan teknologi *co-processing*, yaitu pemanfaatan limbah dari industri lain seperti fly ash dan slag untuk bahan tambahan dalam produksi semen, yang sekaligus mendukung upaya pengurangan limbah (Rahayu 2024).

Selain itu, upaya konservasi keanekaragaman hayati menjadi bagian integral dari strategi *Environmental* PT. Semen Jawa. Reklamasi lahan bekas tambang dilakukan melalui penanaman pohon dan pengelolaan ekosistem lokal, sehingga membantu memulihkan biodiversitas yang terpengaruh oleh aktivitas industri (Mukminin, 2024). Perusahaan juga membangun kawasan konservasi untuk

melindungi flora dan fauna lokal di sekitar area operasional. Tidak hanya itu, edukasi dan kemitraan dengan masyarakat setempat serta organisasi *Environmental* terus didorong untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pelestarian keanekaragaman hayati (Wijanarko,2024)

Melalui berbagai program ini, PT.. Semen Jawa tidak hanya memenuhi kewajiban terhadap regulasi *Environmental*, tetapi juga secara aktif berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya yang berkaitan dengan aksi iklim dan konservasi ekosistem darat. Pendekatan ini mencerminkan integrasi nilai keberlanjutan dalam operasional perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya.

2. Aspek Sosial

PT. Semen Jawa juga menunjukkan komitmen kuat terhadap aspek sosial melalui berbagai program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam program pengembangan masyarakat, perusahaan terlibat secara aktif dalam mendukung sektor pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur. Upaya ini diwujudkan melalui pembangunan fasilitas pendidikan seperti sekolah, pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi, serta peningkatan fasilitas kesehatan di wilayah setempat untuk memastikan akses yang lebih baik terhadap layanan medis. (SCGSBM.ID,2024)

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, PT.. Semen Jawa juga menjaga hubungan yang erat dengan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal. Perusahaan memastikan adanya jalur komunikasi yang terbuka untuk mendengarkan kebutuhan dan kekhawatiran masyarakat. Melalui pendekatan ini, PT. Semen Jawa tidak hanya memenuhi kewajibannya, tetapi juga membangun kepercayaan dan memperkuat hubungan dengan komunitas lokal, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di berbagai aspek kehidupan sosial.

Menurut Najwa (2024) berbagai program sosial yang dijalankan oleh PT.. Semen Jawa yang merupakan bagian dari implementasi aspek sosial dalam kerangka *ESG 4 plus*. Program-program ini dikelompokkan ke dalam lima pilar utama, yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, serta agama dan

budaya, dengan tujuan mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar operasional perusahaan.

Pada pilar ekonomi, PT. Semen Jawa berfokus pada pengembangan potensi lokal, seperti pengembangan wisata Karang Para, budidaya sidat, dan usaha konveksi tas. Program-program ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan instansi pemerintah daerah, seperti Dinas Pariwisata, Dinas Perikanan dan Kelautan, serta Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Sukabumi, untuk memastikan dampak ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Di bidang pendidikan, perusahaan memberikan bantuan berupa beasiswa kepada siswa berprestasi, mendukung renovasi madrasah, serta membangun ruang kelas PAUD. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan pemerintah desa setempat, menunjukkan komitmen PT. Semen Jawa terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan generasi muda.

Sektor kesehatan menjadi prioritas lain dalam program social perusahaan, dengan berbagai kegiatan seperti penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan, penyediaan jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan, pembangunan infrastruktur kesehatan seperti sumur bor dan gedung posyandu, serta pemberian makanan tambahan bagi balita. Selain itu, perusahaan turut berkontribusi dalam upaya penanggulangan COVID-19 dan menggalakkan kampanye gemar makan ikan. Kolaborasi dengan puskesmas, pemerintah desa, dan dinas kesehatan setempat memastikan keberlanjutan program ini.

Pada aspek infrastruktur, PT. Semen Jawa mendukung pembangunan fasilitas vital, seperti tembok penahan tanah di tebing sungai, pemasangan bronjong kawat, serta rabat beton jalan lingkungan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mencegah kerusakan lingkungan, bekerja sama dengan pemerintah desa untuk pelaksanaannya.

Di bidang agama dan budaya, PT. Semen Jawa turut aktif dalam kegiatan sosial seperti pemberian santunan kepada anak yatim, penyelenggaraan kurban, serta mendukung pelaksanaan perayaan Hari Besar Islam (PHBI) dan Hari Besar Nasional (PHBN). Kegiatan ini menunjukkan upaya perusahaan dalam menjaga nilai-nilai budaya dan agama di masyarakat.

Secara keseluruhan, program-program ini mencerminkan pendekatan holistik PT. Semen Jawa dalam mendukung kesejahteraan masyarakat setempat melalui sinergi dengan pemerintah daerah. Implementasi ini menunjukkan bagaimana *Corporate Social Responsibility* dapat diintegrasikan ke dalam operasional bisnis, sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam *ESG*.

3. Governance

PT. Semen Jawa menerapkan praktik *Governance* yang kokoh untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasionalnya. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, khususnya yang terkait dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan perlindungan lingkungan. Dengan memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan undang-undang nasional, PT. Semen Jawa tidak hanya memenuhi persyaratan hukum tetapi juga berupaya melampaui standar yang telah ditetapkan (Bayu,2024)

Komitmen terhadap praktik bisnis yang etis juga menjadi prinsip utama dalam *Governance* perusahaan. PT. Semen Jawa menempatkan integritas dan keadilan sebagai landasan dalam seluruh transaksi bisnisnya. Hal ini mencakup promosi perilaku etis di kalangan karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga menciptakan budaya kerja yang menghormati nilai-nilai kepercayaan dan tanggung jawab (Syarif,2024)

Untuk memastikan efektivitas program *CSR*, PT. Semen Jawa melakukan pemantauan kinerja secara berkala. Proses ini melibatkan evaluasi inisiatif yang sedang berlangsung, penilaian dampaknya terhadap masyarakat dan *Environmental*, serta penerimaan masukan dari pemangku kepentingan untuk perbaikan di masa depan. Pendekatan berbasis evaluasi ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan penyesuaian strategis agar program *CSR* tetap relevan, efektif, dan memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

4. 4 Plus

PT. Semen Jawa menunjukkan keunikan dalam pelaksanaan *CSR* melalui kerangka *ESG 4Plus*, yang menambahkan elemen inovasi dan kolaborasi sebagai fokus utama dalam tiga tahun terakhir. Dalam aspek inovasi, perusahaan

menerapkan teknologi ramah lingkungan seperti co-processing untuk memanfaatkan limbah industri sebagai bahan bakar alternatif, serta mengembangkan produk semen dengan kandungan klinker lebih rendah untuk mengurangi emisi karbon (radarsukabumi.com, 2024). Digitalisasi juga menjadi bagian penting dalam operasional perusahaan, mendukung efisiensi pengelolaan energi dan air (radarsukabumi.com, 2024). Dalam kolaborasi, PT. Semen Jawa menjalankan program Gesari (Gerakan Desa Berdikari) bersama pemerintah dan masyarakat lokal, yang meliputi pengembangan ekonomi produktif seperti Kampung Lele dan Kampung Stroberi, guna memberdayakan potensi lokal (CSR.jabarprov.go.id, 2024). Upaya ini mendapat pengakuan dengan diraihnya Peringkat Pertama dalam kategori Sustainability dari Forum CSR Jawa Barat pada tahun 2024, mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan (radarsukabumi.com, 2024).

Selain inovasi, kolaborasi menjadi elemen strategis dalam pelaksanaan ESG 4Plus. PT. Semen Jawa secara aktif bermitra dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal untuk memastikan program keberlanjutan yang dijalankan relevan dan berdampak positif. Kemitraan dengan pemerintah daerah membantu perusahaan berkontribusi dalam proyek pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat, seperti pembangunan fasilitas publik dan peningkatan aksesibilitas. Bersama organisasi non-pemerintah, PT. Semen Jawa menjalankan program konservasi *Environmental*, termasuk penghijauan kawasan bekas tambang (Rayadi, 2023)

Pelibatan komunitas lokal juga menjadi prioritas utama dalam pendekatan kolaboratif ini. Perusahaan membuka dialog dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan dan aspirasi mereka, sehingga program pengembangan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan kerja, dapat dirancang secara tepat guna. Selain itu, kolaborasi dengan universitas memungkinkan PT. Semen Jawa berpartisipasi dalam penelitian inovatif terkait keberlanjutan, baik dalam pengembangan teknologi ramah *Environmental* maupun dalam mengukur dampak sosial dari kegiatan operasionalnya (Risel & Halimah, 2022)

Pelaksanaan elemen tambahan ini menghasilkan dampak yang signifikan, baik bagi perusahaan maupun masyarakat. Reklamasi lahan tambang dan pengurangan emisi karbon menjadi bukti nyata keberhasilan inovasi teknologi yang diterapkan. Di sisi lain, pelibatan masyarakat lokal meningkatkan partisipasi aktif dalam program keberlanjutan, memperkuat hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, PT. Semen Jawa tidak hanya memperkuat keberlanjutan internal, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial dan lingkungan yang lebih luas (Dwivedi, 2023).

5. Keterkaitan dengan *SDG's*

Penerapan kerangka *ESG 4Plus* oleh PT. Semen Jawa juga memiliki keterkaitan yang erat dengan berbagai Sustainable Development Goals (*SDGs*), yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan global. Setiap elemen *ESG* serta elemen tambahan inovasi dan kolaborasi, berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian tujuan-tujuan tersebut.

Pilar sosial mencakup berbagai program pengembangan masyarakat yang terkait dengan beberapa *SDGs*. *SDG 1*: Tanpa Kemiskinan didukung melalui pelatihan keterampilan kerja dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, sementara *SDG 3*: Kehidupan Sehat dan Sejahtera diwujudkan melalui peningkatan akses terhadap layanan kesehatan. Perusahaan juga berkontribusi pada *SDG 4*: Pendidikan Berkualitas melalui pemberian beasiswa, pembangunan sekolah, dan program peningkatan pendidikan. Selain itu, pembangunan infrastruktur publik seperti jalan dan fasilitas umum berhubungan erat dengan *SDG 11*: Kota dan Komunitas Berkelanjutan, karena meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal.

Pilar *Environmental*, PT. Semen Jawa menjalankan berbagai inisiatif yang mendukung keberlanjutan *Environmental*. Pengelolaan air limbah yang bijak dan pemanfaatan ulang air berkontribusi pada *SDG 6*: Air Bersih dan Sanitasi Layak, sementara penggunaan energi terbarukan dalam produksi mendukung *SDG 7*: Energi Bersih dan Terjangkau. Implementasi 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam pengelolaan limbah sejalan dengan *SDG 12*: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dan pengurangan emisi karbon melalui teknologi ramah

Environmental mendukung *SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim*. Reklamasi lahan bekas tambang dan pelestarian keanekaragaman hayati juga berkontribusi pada *SDG 15: Kehidupan di Darat*.

Pilar *Governance* memastikan seluruh inisiatif tersebut dilaksanakan secara transparan dan akuntabel. Kepatuhan terhadap regulasi dan praktik bisnis yang etis mendukung *SDG 16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh*, karena menciptakan kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

Elemen tambahan dalam *ESG 4Plus*, yaitu inovasi dan kolaborasi, memperkuat seluruh pilar dengan menciptakan sinergi untuk mencapai keberlanjutan. Kolaborasi dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, akademisi, dan masyarakat lokal memungkinkan perusahaan untuk mendesain program yang relevan dan efektif. Inisiatif ini secara langsung mendukung *SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan*, dengan memperluas dampak dari program keberlanjutan yang dijalankan. Melalui pendekatan ini, PT. Semen Jawa tidak hanya memastikan keberlanjutan internal perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap upaya global untuk mencapai *SDGs*.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan *ESG 4Plus* dalam program *CSR* PT. Semen Jawa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keinginan bisnis dan pembangunan sosial. Inisiatif berbasis lingkungan mencakup pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan konservasi keanekaragaman hayati. Pada aspek sosial, program pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan, kesehatan, dan ekonomi lokal menunjukkan dampak positif. Transparansi dan tata kelola yang baik mendukung kelangsungan perusahaan serta kepercayaan pemangku kepentingan. Inovasi dan kolaborasi memperkuat efektivitas *CSR* dalam mencapai *SDGs*. Studi lanjutan dapat mengeksplorasi pengukuran dampak jangka panjang dan efektivitas kebijakan *ESG* dalam industri semen secara lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- AG. Subarsono, . (2022). Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT.. Semen Jawa di Desa Sirnaresmi, Kec. Gunungguruh, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. *RENO*, Dr. AG. Subarsono, M.Si., M.A. Universitas Gadjah Mada *Corporate Social Responsibility (CSR)*, 2(3), 2–3.
- AlSanad, S. (2018). Barriers to Implementation Sustainable Cement Manufacturing in Kuwait. *European Journal of Sustainable Development*, 7(4), 317–322. <https://doi.org/10.14207/ejsd.2018.v7n4p317>
- Chusniah, A. D. (2024). Analisis Konsentrasi Industri di Indonesia (Studi Kasus Industri Semen di Indonesia). 1(4), 105–116.
- Cohen, G. (2023). The impact of *ESG* risks on corporate value. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 60(4), 1451–1468. <https://doi.org/10.1007/s11156-023-01135-6>
- Dayan, M. A., & Sari, M. I. (2022). Potensi Agrowisata Berbasis Masyarakat. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 53–59. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i1.11>
- de Souza Barbosa, A., da Silva, M. C. B. C., da Silva, L. B., Morioka, S. N., & de Souza, V. F. (2023). Integration of *Environmental, Social, and Governance (ESG)* criteria: their impacts on corporate sustainability performance. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01919-0>
- Delgado-Ceballos, J., Ortiz-De-Mandojana, N., Antolín-López, R., & Montiel, I. (2023). Connecting the *Sustainable Development Goals* to firm-level sustainability and *ESG* factors: The need for double materiality. *BRQ Business Research Quarterly*, 26(1), 2–10. <https://doi.org/10.1177/23409444221140919>
- Dwivedi, P. P. (2023). Role of *Environmental, Social and Governance (ESG)* in the Achieving *Sustainable Development Goals*: A Brief Review. *Public Health Open Access*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.23880/phoa-16000259>
- Fakri, H. A., Moersidik, S., & Agustina, H. (2024). Keberlanjutan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun melalui co-processing di industri semen. *Human Error and Safety*, 1(1), 48–65. <https://doi.org/10.61511/hes.v1i1.2024.728>
- Fitri Anggra Eni, & Merlyana Dwindi Yanthi. (2024). Factor That Influencing Sustainability Performance in Cement Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 5518–5532. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2857>

- Garcia-Zavala, C., Ordens, C. M., Pagliero, L., Lèbre, É., Aitken, D., & Stringer, M. (2023). An approach for prioritising *Environmental*, social and *Governance (ESG)* water-related risks for the mining industry: The case of Chile. *Extractive Industries and Society*, 14(December 2022). <https://doi.org/10.1016/j.exis.2023.101259>
- Habib, A. M. (2023). Do business strategies and *Environmental*, social, and *Governance (ESG)* performance mitigate the likelihood of financial distress? A multiple mediation model. *Heliyon*, 9(7), e17847. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17847>
- Habib, A. M., & Mourad, N. (2024). The Influence of *Environmental*, Social, and *Governance (ESG)* Practices on US Firms' Performance: Evidence from the Coronavirus Crisis. *Journal of the Knowledge Economy*, 15(1), 2549–2570. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01278-w>
- Jumasseitova, A. K., Potluri, R. M., & Smolyakova, E. (2024). Strategic Role of Alumni Associations of Kazakhstan Higher Educational Institutions in Achieving *Sustainable Development Goals*. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 15(1), 1–21. <https://doi.org/10.4018/IJABIM.351246>
- Kantus, V. A. M., & Payamta, P. (2024). Beyond the Bag of Cement : A Critical Analysis of *CSR* Practices in the Indonesian Cement Industry Background of the Study. 9, 32–42.
- Kumar, P. D. (2020). A Review on Management Control System ConcePT. Implementation towards Integrated Lean , Green , Best Practice Business Model in Modern Cement Manufacturing Plant. 7(7), 1130–1139.
- Mühr, P. (2020). *ESG* performance and Stock Market Returns. *Gsk*, 1–23. <http://hdl.handle.net/2445/169669>
- Risel, R. P., & Halimah, S. (2022). Perspektif Masyarakat Lokal Terhadap Implementasi Program *CSR* PT. . Semen Jawa. 1–14.
- Ritterbusch, G. D., & Teichmann, M. R. (2023). Defining the Metaverse: A Systematic Literature Review. *IEEE Access*, 11(May 2022), 12368–12377. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3241809>
- Sadiq, M., Ngo, T. Q., Pantamee, A. A., Khudoykulov, K., Thi Ngan, T., & Tan, L. P. (2023). The role of *Environmental* social and *Governance* in achieving *Sustainable Development Goals*: evidence from ASEAN countries. *Economic Research-Ekonomiska Istrazivanja*, 36(1), 170–190. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2072357>

Susanto;, E. N. K. S. (2023). PERILAKU KEUANGAN BERKELANJUTAN: DAMPAK INVESTASI SOCIAL DAN *ENVIRONMENTAL*. *JOURNAL SYNTAX IDEA*, 5(12).
<https://doi.org/10.31862/9785426311961>

SYDORCHUK, O., BOBROVSKA, O., PASICHNYI, R., BASHTANNYK, O., HORDIICHUK, O., & KOZAK, I. (2024). the Role and Competences of Local Self-Government in Achieving the Goals of Sustainable Development in the Process of State Participation in International Economic Relations: Digitalization and Artificial Intelligence As Important Tools. *AD ALTA: Journal of Interdisciplinary Research*, 14(1), 188–194.
<https://doi.org/10.33543/j.140141.188194>

Talan, G., Sharma, G. D., Pareira, V., & Muschert, G. W. (2024). From *ESG* to holistic value addition: Rethinking sustainable investment from the lens of stakeholder theory. *International Review of Economics and Finance*, 96(PA), 103530. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.103530>

Vitrotul Mu'afia., Dr. Joko Widodo., D. R. (2024). Retorika Retorika. Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya, 7482(June), 114–135.